

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN
PERSONAL SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK AL-MARHAMAH
KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2017**

Suharno
STIKes YPIB Majalengka
harnoamazing@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan anak merupakan proses bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, pada masa itu merupakan masa anak menuju proses kematangan. Tidak sedikit yang mengatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid dan siswa-siswi TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka dengan jumlah sampel sebanyak 33 ibu/pengaruh dan 33 anak, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Analisis yang digunakan univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = (0,05)$. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah dengan diperoleh nilai probabilitas $p 0.017 < 0.05$ (H_0 ditolak karena *value* <).

Saran diajukan bagi guru sebagai orang tua di TK agar lebih menekankan bahwa penggunaan *smartphone* dirumah perlu ada pengawasan orang tua sehingga anak dapat menggunakan dengan bijak ditambah dengan durasi yang sesuai umurnya, adapun bagi orang tua agar berperan aktif dalam pengawasan penggunaan *smartphone* dan dalam proses kematangan perkembangan anaknya.

Kata Kunci : *Smartphone*, perkembangan personal sosial, anak usia pra sekolah

PENDAHULUAN

Latar belakang

Schwartz menyebutkan anak mengalami perkembangan yang luar biasa pada tahun pertama kehidupan mereka, selain perkembangan fisik dan kognitif, di awal kehidupan anak terdapat pula perkembangan sosial

dan emosional. Peneliti lain seperti DeLaune & Ladner mengemukakan lima tahun kehidupan anak sangat berpengaruh pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Selama tahap usia prasekolah, perkembangan fisik melambat sedangkan tahapan sosialemosional dan kognitif semakin cepat (dalam Nuzlia, 2015).

Anak usia pra sekolah perlu untuk mengatur emosi dalam dirinya dalam rangka mempertahankan interaksi sosial yang baik. Selaras dengan pernyataan Schwartz tentang survei di Kanada menunjukkan bahwa anak pra sekolah yang tinggal di lingkungan dengan ikatan sosial yang buruk memiliki masalah kemampuan bahasa dan masalah perilaku yang lebih tinggi dibanding anak prasekolah yang tinggal di lingkungan sejahtera (dalam Nuzlia, 2015). Kegiatan sosial akhir-akhir ini sangat berkembang, perkembangan ini tak luput dari kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi tersebut tanpa disadari membawa dampak besar yang mampu mempengaruhi perkembangan interaksi sosial.

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2015) menjelaskan dalam situs resminya bahwa Indonesia adalah "raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur". Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.

Indonesia sendiri termasuk dalam peringkat "lima besar" negara pengguna *gadget*, khususnya *smartphone*. Data yang diambil tahun 2014 itu menunjukkan bahwa pengguna aktif *smartphone* adalah sekitar 47 juta, atau sekitar 14 persen dari seluruh pengguna *handphone* (Wulandari, 2016).

Bila dilihat dari Survei yang dilakukan oleh Kementerian Informasi dan UNICEF tahun 2014 yang mengelompokkan komposisi usia,

persentase pengguna *gadget* yang termasuk kategori usia anak-anak dan remaja di Indonesia cukup tinggi, yaitu 79,5 persen. Survei tersebut menggambarkan pula bahwa anak menggunakan *gadget* sebagian besar untuk mencari informasi, hiburan, serta menjalin relasi sosial. Adapun survei yang dilakukan oleh *Indonesia Hottest Insight* di tahun 2013 bahkan menunjukkan bahwa 40 persen anak di Indonesia sudah melek teknologi, atau disebut juga dengan *active internet user*.

(Wulandari, 2016).

Menurut data di wilayah kerja UPTD Puskesmas Majalengka jumlah anak TK di seluruh Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2016 mencapai 865 anak yang tersebar di 28 TK di wilayah Kecamatan Majalengka. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka pada tanggal 20 Februari 2016 bahwa dari 7 anak diantaranya mengemukakan bahwa bermain *smartphone* itu sangat menyenangkan dan 2 orang tua murid menyatakan bahwa anaknya suka minta *gadgetnya* untuk bermain *game*, namun ada juga orang tua murid menyatakan anak suka diberikan aplikasi pembelajaran dalam *smartphonenya* seperti penghitungan, belajar menggambar dan baca tulis. Sekolah ini dipilih karena merupakan TK dengan program reguler yang melakukan kegiatan disekolah sekitar dua sampai tiga jam sehingga anak memiliki banyak waktu untuk bermain *smartphone* dirumahnya, berbeda dengan TK *fullday* seperti TK GISPY Kabupaten Majalengka yang memiliki kegiatan tambahan di sekolahnya sehingga meminimalisir anak untuk bermain dengan *smartphonenya* walaupun murid di TK tersebut kebanyakan orang berada tapi mereka dengan jadwalnya kemungkinan untuk bermain *smartphone* hanya sedikit. Berbeda dengan TK Al-Marhamah yang *basic* reguler dan didukung letak geografisnya TK ini yang berada di pusat kota Majalengka memungkinkan tingginya dampak *smartphone* yang dipengaruhi oleh teman dan lingkungan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa *exisnya* teknologi ini sudah mulai marak ke penjurus desa, bahkan di desa – desa yang letaknya jauh dari kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di TK AlMarhamah Kabupaten Majalengka pada bulan Mei 2017 didapatkan sampel sebanyak 33 responden yang akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi sebagai berikut :

Analisis Univariat

Gambaran Penggunaan *Smartphone* pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Al Marhamah.

Tabel3.1 Distribusi Frekuensi Penggunaan *Smartphone*

Penggunaan <i>Smartphone</i>	F	%
Sering	24	72.7
Jarang	9	27.3
Jumlah	33	100.0

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa penggunaan *smartphone* anak usia prasekolah di TK Al Marhamah dengan anak sering menggunakan *smartphone* sangat mendominasi yaitu sebanyak 24 anak (72.7%) dan sisanya sebanyak 9 anak dinyatakan jarang (27.3%). Sehingga lebih dari setengahnya anak usia pra sekolah di TK Al Marhamah Kabupaten Majalengka tahun 2017 adalah pengguna *smartphone* dengan frekuensi sering.

Gambaran Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di TK Al Marhamah.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah

Perkembangan Personal Sosial	F	%
Menyimpang	1	3.0
Meragukan	15	45.5
Sesuai	17	51.5
Jumlah	33	100.0

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa ada penyimpangan satu anak (3,0%) dan meragukan sebanyak 15 anak (45.5%) serta anak dengan perkembangan yang sesuai sebanyak 17 anak (51.5%). Sehingga kurang dari setengahnya anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 mengalami perkembangan yang meragukan

Analisis Bivariat

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di Tk Al-Marhamah.

Tabel 3.3 Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Personal Sosial

Penggunaan <i>Smartphone</i>	Tidak Sesuai		Sesuai		Jumlah		<i>p value</i>
	n	%	n	%	n	%	
Sering	15	62.5	9	37.5	24	100.0	0.017
Jarang	1	11.1	8	55.9	9	100.0	
Total	16	48.5	17	51.5	33	100.0	

Hasil tabel 3.3 menunjukkan bahwa anak pra sekolah yang sering menggunakan *smartphone* dan dengan perkembangan tidak sesuai (62,5%) lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang jarang menggunakan *smartphone* dan dengan perkembangan tidak sesuai (11,1%). Sehingga lebih dari setengahnya anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 adalah pengguna *smartphone* dengan frekuensi sering dan mendapatkan perkembangan yang tidak sesuai.

Perbedaan proporsi ini bermakna secara *statistic*, dari hasil uji *chi square* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) diperoleh nilai probabilitas $p = 0.017 < 0.05$, berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan personal sosial anak pra sekolah di Al-Marhamah Tahun 2017

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengahnya anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 adalah pengguna *smartphone* dengan frekuensi sering dengan jumlah sebanyak 24 anak (72.7%) dari 33 sampel.
2. Kurang dari setengahnya anak usia pra sekolah di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 mengalami perkembangan yang meragukan dengan jumlah sebanyak 15 anak (45.5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan personal sosial anak pra sekolah di Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 karena diperoleh nilai probabilitas p $0.017 < 0.05$ (H_0 ditolak karena p *value* $< \alpha$)

Saran

Sehubungan dengan penelitian diatas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi TK
Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan personal sosial anak usia prasekolah dan sebagai gerakan pembaharuan agar setiap guru dapat mengingatkan kepada muridnya bahwa perlunya ada batasan waktu dalam menggunakan *smartphone* serta memberikan penegasan kepada orang tua murid untuk menjadi *smart parent* khususnya dalam pengawasan anak menggunakan *gadgetnya* di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi informasi tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah kepada orang tua bahwa orang tua sangat berperan penting terhadap baik buruknya pengaruh teknologi terhadap sang buah hati, oleh karena itu kebijakan dalam mengawasi anak sangat ditekankan terutama dalam bermain dan berinteraksi.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu diketahui bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan personal sosial anak itu sangat penting untuk diteliti, mengingat kemajuan teknologi dari tahun ke tahun sangat pesat oleh karenanya diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi dan referensi sebagai rujukan sumber data serta mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan dengan variabel perkembangan anak yang berbeda seperti perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa dan perkembangan emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Majalengka : STIKes YPIB Majalengka
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen kesehatan RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang di Tingkat pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Dwiasmira, Yulisyas. 2012. *Studi Komparasi Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak diprogram Fullday dan regular*. (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta) hlm 2-3
- Efendi, Fuad. 2014. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Dalam *skripsi*, Teknik Informatika Universitas Brawijaya.

- Elcom. 2011. *Google Android*. Jakarta : Andi Publiser
- Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. 2015. *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. Dalam www.kominfo.go.id Diakses 02 Oktober 2015
- Listyawardhani, Yana. 2015. *Pengaruh Lama Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Terhadap Perkembangan Sosial Di TK Marsudirini Surakarta*. (D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Semarang)
- Maharani, Dian. 2015. *Mentri Yohana: Anak Main Gadget Perlu Dikontrol*. Dalam www.kompas.com. Jakarta, 21 November 2015 pukul 17.00
- Muscari, Mary E. 2005. *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik*. (Terj. Alfrina Hany). Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Fida & Maya. 2012. *Penagantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta. D MEDIKA
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hidayat. A. Aziz Alimul. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Penerbit Selemba Medika
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- J. Thomas. Dkk. 2007. *Discovering Computer : Fundamentals, 3thd (terjemahan)*. Jakarta : Salemba Infotek
- Novitasari, Wahyu & Khotimah, Nurul. 2016. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. Dalam *Journal PAUD Teratai*. Volume 05 No. 03, 2016
- Nuredah. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak*. (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) hlm 5-6

- Nuzlia, Firly Iaily. 2015. *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone oleh ibu terhadap Hasil Deteksi Dini Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah*. (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Prabowo, Agung. 2016. *Pengaruh Gadget Terhadap Anak dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta*. (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Prianggoro, Hastro. 2013. *Anak dan Gadget: yang Penting Aturan Main*. <http://nakita.id/Balita/Anak-DanGadget-Yang-Penting-Aturan-Main>. Diakses 13 Oktober 2013
- Putri, Annetty Lensiana. 2015. *Hubungan Antara Intensitas Smartphone pada Orang Tua dengan Persepsi Kualitas Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak Pada Masa Kanak-Kanak Awal*. (Program studi psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
- Putri,, Galib Prasetya. 2013. *Perbedaan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Dengan Pola Asuh Demokratis dan Otoriter*. (S1 Keperawatan Universitas Jember)
- Rahman. 2009. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*. Dalam Jurnal Kesehatan. Diakses Jumat Februari.
- Ramdhani, Gilar. 2014. *30 Juta anak melek Internet, Hati-hati Dampak Negatifnya!*. Dalam www.liputan6.com. Diakses Jakarta, 17 Februari 2014 pukul 17.20 WIB
- Riwidikdo, Handoko. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Riyanto, Theo. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, (terjemahan), Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sari, Tria Puspita & Mitsalia, Ami Asma. 2016. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak*. Dalam *Journal PROFESI*, Volume 13, No. 02, Maret 2016, hlm. 77

- Sekaran, Uma. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Setia, Unoviana Kartika. 2016. *Ikuti Batasan Waktu Main Gadget Sesuai Usia*. Dalam www.liputan6.com. Diakses Jakarta, 24 Februari 2016 pukul 17.00 WIB
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soetjningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Suherman. 2000. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC
- Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tondok, Marselius Sampe. 2013. *Penggunaan Smartphone pada Anak: Be Smart Parent*. Dalam *Harian Surabaya Post*, 24 Maret 2013. hlm 6
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Penerbit : PT. Prestasi Pustakaraya – Jakarta.
- Trinika, Yulia. Dkk. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah (3 – 6 Tahun) di TK Kristen Immanue*. (Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura)
- Undang-Undang Dasar 1945. *Sistem Pendidikan Nasional*. UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 20 ayat 2
- Utami, K. Wahyu. 2013. *Banyak Orang tua yang Andalkan Gadget Untuk Mengasuh Anak*. Dalam www.kompas.com. Diakses Jakarta, 29 Juni 2013 pukul 17.03 WIB
- Wiguna, Fajar. 2015. *Manfaat Handphone*. dalam blog <http://fajarwiguna51.blogspot.com/2015/02/kegunaanfungsi-manfaat-dan-kerugian.html>. Diakses 10 Februari 2015 pukul 04.52

- Wijrahayu, Ani dkk. 2016. *Kelekatan IbuAnak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan social Emosi Anak Usia Pra sekolah.* (Sekolah Pascasarjana & Fakultas Ekologi Manusia Institusi Pertanian Bogor)
- Williams, B. K. & Sawyer, S. C. 2007. *Using Information Technologi : Pengenalan Praktis Dunia Komputer & Komunikasi Edisi 7.* (Penerjemah : Nur Wijyaning Rahayu & Th. Arie Prabawali) Yogyakarta : ANDI
- Wong, D. Dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan untuk Pediatrik.* Jakarta : EGC
- Wulandari, Anggistina. 2015. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak.* (Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro)
- Wulandari, Primatia Yogi. 2016 *Anak Asuhan Gadget.* Dalam www.liputan6.com. Diakses Jakarta, 17 Maret 2016 pukul 11.00 WIB
- Wulandari, Rosinta. 2015. *Komunikasi Antarpribadi Orangtua dan Anak Dalam Penggunaan Gadget.* (Bandung : Universitas Islam Bandung, Fakultasi Ilmu Komunikasi). hlm 14